

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Papacostas (1987), transportasi diartikan sebagai sistem yang memindahkan istilah sarana khusus, aliran pergerakan, serta sebuah pengendalian, dan dapat memungkinkan perpindahan penumpang dan benda secara mudah dan fleksibel untuk memudahkan aktivitas.

Dalam konteks transportasi umum, kebutuhan masyarakat kini tidak lagi terbatas pada aspek keselamatan dan kenyamanan, melainkan juga mencakup kemampuan untuk melakukan perjalanan secara menyeluruh menggunakan satu sistem. Hal ini mencakup beragam moda transportasi serta transisi yang cepat dan efisien antar moda. Pengguna menginginkan sistem yang terintegrasi agar bisa memilih moda angkutan transportasi yang pas dengan individu masing-masing. Misalnya, pada transportasi darat, kurangnya integrasi antara bus dan kereta api telah menjadi persoalan yang berlangsung lama.

Terminal Bus Rajekwesi, yang berlokasi strategis di Jalan Veteran, Bojonegoro, melayani moda transportasi dalam kota, antar kota dan antar provinsi (AKAP) (id.wikipedia.org). Terminal ini sering dipadati penumpang dengan tujuan Surabaya. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan konsep integrasi, mengingat adanya moda transportasi darat lain di dekatnya, yaitu Stasiun Kereta Api Bojonegoro, terletak sekitar 2 km dari Terminal Rajekwesi. Stasiun ini juga memiliki tingkat mobilitas yang tinggi (id.wikipedia.org), dengan mayoritas

penumpang menuju Surabaya menggunakan kereta ekonomi lokal. Selain itu, Stasiun Bojonegoro juga dilintasi oleh kereta api yang menuju Stasiun Pasar Senen di Jakarta, dari kelas ekonomi hingga eksekutif, sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Daftar Keberangkatan Kereta tujuan Stasiun Pasar Senen

| Jenis KA | Kelas | Jadwal Keberangkatan | |
|-----------------|---------------------|----------------------|----------------|
| | | St Bojonegoro | St Pasar Senen |
| KA Dharmawangsa | Ekonomi / Eksekutif | 12:01 AM | 9:25 AM |
| KA Jayabaya | Ekonomi / Eksekutif | 3:56 PM | 1:25 AM |
| KA Gumarang | Bisnis / Eksekutif | 5:31 PM | 2:42 AM |
| KA Kertajaya | Ekonomi | 10:54 PM | 8:25 AM |

Sumber: *id.Wikipedia.org*

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan melalui pembagian kuesioner, diketahui bahwa para penumpang bus dari Terminal Rajekwesi Bojonegoro membutuhkan sebuah transportasi yang dapat mengantarkan penumpang menuju ke Stasiun Bojonegoro dan sebaliknya. Alasan dilakukan penelitian ini adalah masih kurangnya fasilitas angkutan antar moda yang dapat menghubungkan 2 tempat seperti terminal bus dengan stasiun kereta api dengan tujuan mempermudah para penumpang bus dan kereta api berpindah tempat dari terminal ke stasiun dan sebaliknya.

Pada tugas akhir ini, akan direncanakan tentang perencanaan angkutan *feeder* dari Terminal Rajekwesi ke Stasiun Bojonegoro menggunakan analisis *supply – demand*. Harapan dari penelitian ini adalah setelah direncanakannya pelayanan angkutan *feeder* dari Terminal Rajekwesi – Stasiun Bojonegoro dapat menyelesaikan permasalahan yang timbul akibat masih minimnya angkutan *feeder* antara Stasiun Bojonegoro – Terminal Rajekwesi Bojonegoro.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada analisa ini adalah seperti berikut :

1. Seperti apa karakteristik pengguna transportasi di Stasiun dan Terminal Bojonegoro?
2. Seberapa banyak pentingnya *load factor*, frekuensi, waktu sirkulasi, *headway*, waktu tunggu, dan waktu perjalanan pada kendaraan pemoda?
3. Berapa jumlah perencanaan angkutan *feeder* yang dibutuhkan ?
4. Berapa tarif angkutan *feeder* yang sesuai berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK)?

1.3. Tujuan Penelitian

Maksud analisa ini, seperti berikut :

1. Mengenal karakteristik pengguna transportasi di Stasiun dan Terminal Bojonegoro.
2. Menghitung nilai *load factor*, frekuensi, waktu sirkulasi, *headway*, waktu tunggu, dan kecepatan..
3. Menghitung jumlah angkutan moda *feeder* yang dibutuhkan.
4. Menghitung tarif angkutan *feeder* yang sesuai berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK).

1.4. Manfaat Penelitian

Maksud dari dilakukannya analisa adalah seperti berikut :

1. Untuk penganalisa, hasil ini dapat dimanfaatkan menjadi dasar acuan untuk menghubungkan Terminal – Stasiun di Bojonegoro.
2. Untuk dunia akademis, analisa ini bisa digunakan sebagai referensi untuk studi lanjutan yang dapat dikembangkan lebih jauh.
3. Bagi instansi terkait, temuan ini bisa menjadi alternatif solusi dalam menyediakan sistem transportasi yang terhubung, efisien, dan mudah diakses oleh masyarakat.

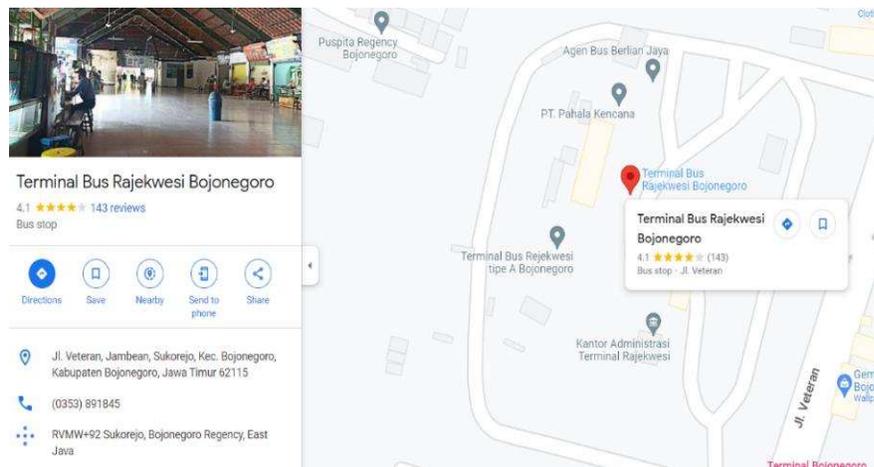
1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah perencanaan ini diantaranya :

1. Lokasi obyek penelitian berada di Terminal Rajekwesi Bojonegoro dan Stasiun Bojonegoro.
2. Penelitian menggunakan metode *supply – demand*.
3. Penelitian mengenai perencanaan angkutan *feeder* rute jalur Terminal Rajekwesi Bojonegoro – Stasiun Bojonegoro

1.6. Lokasi Penelitian

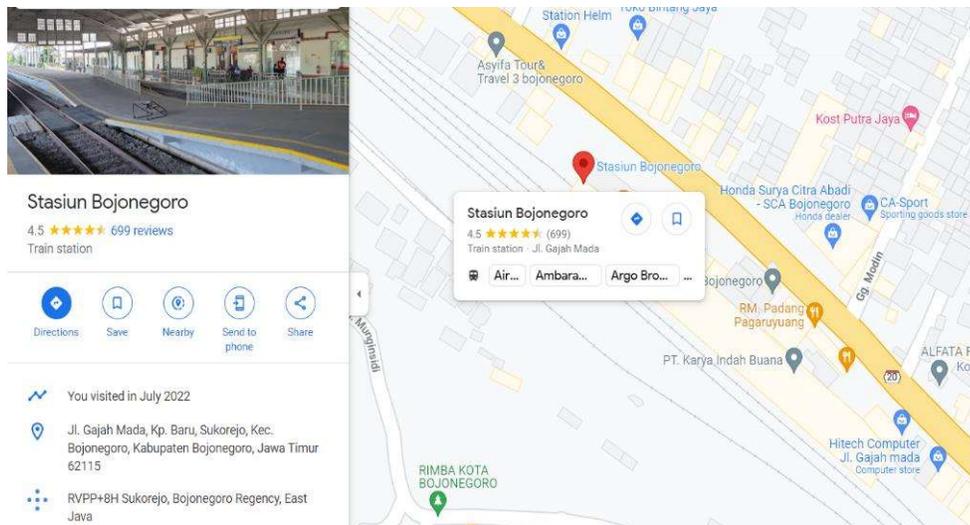
Tempat dari analisa ini berada di dua tempat yaitu Terminal Rajekwesi dan Stasiun Bojonegoro. Jarak antara Terminal Rajekwesi dan Stasiun Bojonegoro sebesar 2 Km. Lokasi Terminal Bojonegoro dijelaskan pada gambar 1.1 berikut :



Gambar 1.1. Lokasi Terminal Rajekwesi Bojonegoro

Sumber: <https://googlemaps.com/CI=W2OVIUJHBDC>

Lokasi Stasiun Bojonegoro ditunjukkan pada gambar 1.2 berikut :

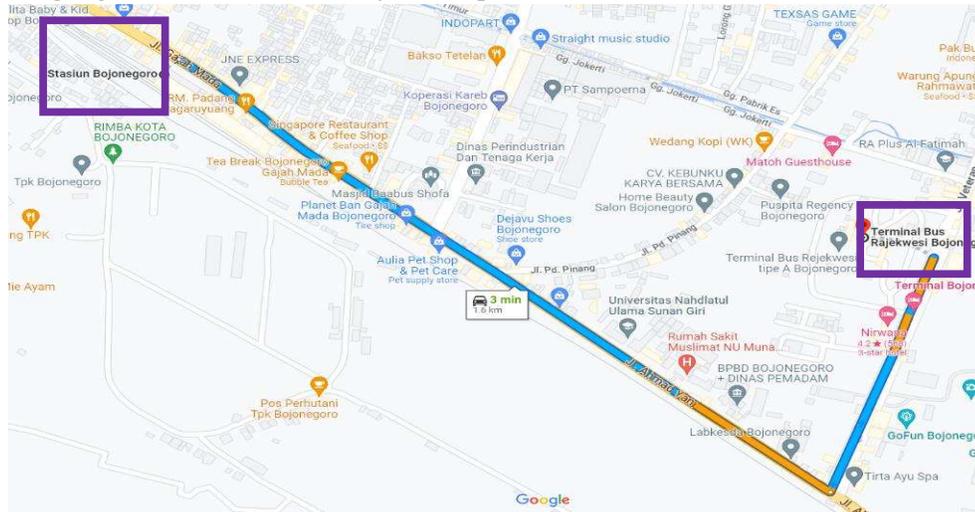


Gambar 1.2. Lokasi Stasiun Bojonegoro

Sumber: <https://googlemaps.com>

Rute perjalanan dari Terminal Rajekwesi menuju Stasiun Bojonegoro

dengan jarak sebesar 2 Km dinyatakan pada denah 1.3 berikut :



Gambar 1.3. Rute Terminal Rajekwesi – Stasiun Bojonegoro

Sumber: <https://googlemaps.com>